

# Video Tematik Umrah: Media Dakwah atau Hiburan?



Di era digital seperti sekarang, umrah tidak hanya menjadi pengalaman spiritual, tetapi juga konten visual. Ribuan video bertema umrah bertebaran di YouTube, TikTok, hingga Instagram. Sebagian berisi ilmu dan inspirasi, namun sebagian lainnya sekadar dokumentasi personal atau bahkan konten pamer. Pertanyaannya, **apakah video-video ini membawa nilai dakwah atau sekadar hiburan belaka?** Artikel ini mengajak kita untuk melihat lebih jernih peran video tematik umrah dalam membentuk cara pandang umat terhadap ibadah ini.

## 1. Maraknya Video Kajian dan Vlog Seputar Umrah di Media Sosial

Fenomena video bertema umrah makin menjamur, terutama saat musim umrah Ramadhan atau menjelang akhir tahun. Mulai dari **kajian singkat tentang keutamaan thawaf**, testimoni jamaah, hingga **daily vlog perjalanan umrah** dari influencer, travel agent, bahkan artis.

Platform seperti YouTube kini dipenuhi dengan judul seperti:

- *“Pertama kali ke Ka’bah, saya menangis!”*
- *“Umrah backpacker modal nekat”*
- *“Umrah VIP: Hotel bintang 5 dan makan mewah!”*

Sementara itu, **video edukatif** seperti potongan ceramah Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Adi Hidayat, dan banyak ustadz lainnya, tetap menjadi rujukan bagi yang ingin mendalami ibadah. Namun, di tengah gempuran konten ringan dan estetik, video edukatif ini kalah dari sisi visual dan algoritma.

## 2. Kriteria Video Edukatif vs Video yang Bersifat Show Off

Tidak semua video bertema umrah bersifat edukatif, meski mengusung nuansa religi. Untuk membedakannya, berikut beberapa indikator:

### Edukatif dan Inspiratif

Menjelaskan tata cara ibadah dan hukumnya

Memberikan motivasi spiritual dan muhasabah

Diperkuat dalil dan pengalaman ruhiyah

Bertujuan mengajak orang lebih taat

### Show Off atau Hiburan Semu

Fokus pada fasilitas hotel, pesawat, dan makanan

Memamerkan gaya, fashion, dan privilege

Penuh angle cinematic tanpa penjelasan makna

Bertujuan viral, views, dan engagement

Konten yang baik adalah yang **memadukan visual menarik dan makna mendalam**, bukan sekadar membagikan pemandangan, tetapi juga menyampaikan pesan bahwa **umrah adalah panggilan hati, bukan sekadar pencapaian sosial.**

## 3. Peran Dai dan Konten Kreator dalam Menyampaikan Nilai Ibadah

Dai dan konten kreator memiliki peran sentral dalam membentuk kesadaran masyarakat. Ketika seorang ustadz atau ustadzah membagikan **refleksi umrah, pengalaman spiritual, atau tips ibadah**, mereka tidak hanya membagikan konten, tapi juga **menanamkan nilai.**

Di sisi lain, para kreator muslim yang cakap dalam editing video, storytelling, dan sinematografi bisa mengubah konten religius menjadi **video yang menggugah dan menggigit.** Contoh: menampilkan keheningan saat thawaf, lalu diiringi narasi tentang

penghambaan dan taubat.

Peran sinergis antara **ilmu (dari dai)** dan **media (dari kreator)** sangat dibutuhkan agar umat tidak hanya dijejali hiburan bertema religi, tapi juga diarahkan menuju ibadah yang benar dan bermakna.

#### **4. Dampak Konsumsi Konten Digital terhadap Kesiapan Ibadah**

Konten video bisa sangat menentukan persepsi jamaah sebelum berangkat umrah. Yang mereka tonton akan mempengaruhi:

- Ekspektasi terhadap fasilitas dan perjalanan**
- Pemahaman terhadap tata cara ibadah**
- Kesiapan mental dan spiritual**
- Tujuan berangkat: ingin berubah atau ingin tampil?**

Jika seseorang hanya menonton vlog mewah dan konten estetik, ia bisa merasa kecewa saat kenyataan tak seindah video. Sebaliknya, jika ia banyak menyimak **kajian dan konten bermakna**, ia akan lebih siap untuk menghadapi kenyataan bahwa umrah adalah perjalanan taubat, bukan sekadar tur religi.

#### **5. Cara Memilih Konten yang Tepat Sebelum Berangkat Umrah**

Sebelum berangkat ke Tanah Suci, alangkah baiknya jamaah menyaring konten-konten yang dikonsumsi dengan panduan berikut:

1. **Utamakan video dari sumber terpercaya:** dai sunnah, travel resmi, atau lembaga edukasi.
2. **Tonton dengan niat belajar, bukan sekadar hiburan.**
3. **Hindari video yang membuat hati merasa iri, bangga, atau minder.**
4. **Pilih konten yang membantu memahami ibadah: cara ihram, tata cara sa'i, doa-doa mustajab.**
5. **Jadikan konten sebagai bekal ilmu dan motivasi, bukan ajang pembandingan.**

Ingat, media adalah alat. Ia bisa menjadi kendaraan dakwah atau jebakan riya', tergantung bagaimana kita menggunakannya dan meresponsnya.

**Terima kasih telah membaca**



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

**Umrah**  
BERSAMAMU

YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!